



Buletin-KCBI/Edisi 7/Maret2022

Buletin

KCBI

Dra. S. Hartati
Murdaya

SAKSIKAN PENANDATANGANAN
CANDI BOROBUDUR UNTUK
KEPENTINGAN UMAT BUDDHA
INDONESIA DAN DUNIA

KCBI
APRESIASI DIALOG
CENDEKIAWAN LINTAS
AGAMA YANG
DISELENGARAKAN PIKI



0812 8999 0096



kcbi1994



1994kcbi@gmail.com

Tim Buletin KCBI

Pelindung:

Dra. S. Hartati Murdaya

Pembina:

Karuna Murdaya, B.Sc., M.C.P.

Penasihat:

Y.M. Bhikkhu Dhammaduddho/

Victor Jaya Kusuma

S.Kom, M.M, BKP

Pemimpin Redaksi:

Eric Fernando, S.I.P., M. Si.

Sekretaris Pemred:

Yiu Cen

Desainer Grafis:

Erika Tanuwijaya

Media Sosial KCBI:

 1994kcbi@gmail.com

 0812 8999 0096

 kcbi1994



Buletin-KCBI/Edisi 7/Maret 2022

DAFTAR ISI

Buletin-KCBI/Edisi 7/Maret 2022

LAPORAN UTAMA

Hartati Murdaya Saksikan Penandatanganan
Candi Borobudur Untuk Kepentingan Umat
Buddha Indonesia dan Dunia.....2

LAPORAN KEGIATAN

KCBI Apresiasi Dialog Cendekiawan Lintas
Agama Yang Diselenggarakan PIKI.....5

KCBI Penuhi Undangan Pembukaan Rapat Kerja
Tahunan PERGABI 2022.....7

WALUBI Jadi Satu – Satunya Organisasi Buddhis
Yang Diundang Dalam Peluncuran Kurikulum
Merdeka oleh Mendikbudristek RI.....9

KILAS BALIK

Dra. S. Hartati Murdaya Jadi Ketua Umum
Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E.
tahun 1993.....13



HARTATI MURDAYA

Saksikan Penandatanganan Candi Borobudur Untuk
Kepentingan Umat Buddha Indonesia dan Dunia



Pada hari Jumat, 11 Februari 2022, bertempat di Pendopo Kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta telah berlangsung acara Penandatanganan Nota Kesepakatan Pemanfaatan Candi Borobudur dan Candi Prambanan untuk Kepentingan Agama Umat Buddha dan Hindu Indonesia dan Dunia.

Penandatanganan ini dilakukan oleh Kementerian Agama, Kementerian BUMN, Kementerian Parekraf, Kementerian Dikbudristek, Pemprov DIY, Pemprov Jawa Tengah disaksikan oleh Kemenko PMK.

Adapun dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum DPP WALUBI Dra. S. Hartati Murdaya hadir secara fisik dan duduk bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X, Koordinator Stafsus Presiden Dr. Aagn Ari Dwipayana, Juru Bicara Kementerian Agama Kementerian Agama Abdul Rochman untuk menyaksikan penandatangan nota kesepakatan tersebut.

Kehadiran Ketua Umum WALUBI di kantor Gubernur DIY menjadi wujud nyata dukungan umat Buddha atas pemanfaatan Candi Borobudur "Kami dari WALUBI mengapresiasi upaya pemerintah untuk membuat Candi Borobudur sebagai pusat ibadah umat Buddha Indonesia dan dunia, adapun umat Buddha yang terdiri dari berbagai aliran harus bergotong royong untuk memberikan manfaat bagi semua," tutur Hartati Murdaya.





DEWAN PIMPINAN PUSAT
PERSATUAN INTELEGINSIA
KRISTEN INDONESIA

www.piki.or.id
DPP PIKI
Official DPP PIKI
official.dpppiki

REFLEKSI
AWAL TAHUN 2022

Tegakkan Keadilan!
(Amos 5:15)



KCBI

Apresiasi Dialog Cendekiawan Lintas Agama Yang Diselenggarakan PIKI

Pada hari Senin, 31 Januari 2022 bertempat di Pustakaloka Nusantara IV, Gedung DPR/MPR RI - Senayan, Jakarta telah terselenggara Dialog Cendekiawan Lintas Agama yang diinisiasi oleh DPP Persatuan Intelektual Kristen Indonesia (PIKI).

Acara yang berlangsung dari pagi hingga sore hari tersebut mengangkat tema "Tegakkan Keadilan" dan berlangsung secara hybrid (online dan offline).

Dalam kesempatan tersebut, turut hadir Ketua DPD RI AA La Nyalla Mahmud Mattalitti serta Senator DPD RI Drs. Tamsil Linrung.

Acara dimulai dengan Sambutan Ketua Umum DPP PIKI, Dr. Badikenita Putri Sitepu, M.Si., yang juga Senator DPD RI kemudian disambung dengan Keynote Speech oleh Ketua DPD RI, AA LaNyalla Mahmud Mattalitti, dilanjutkan dengan foto bersama.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan dialog cendekiawan lintas agama yang dimulai dari Pelaksana Harian Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia, Eric Fernando, S.I.P., M.Si. "Kami mengapresiasi inisiasi dari PIKI dalam dialog cendekiawan lintas agama ini. Adapun dinamika kebangsaan kita tahun 2022 ini adalah masalah sumber daya manusia bahwa menurut data World Bank tahun 2018 sebanyak 55% masyarakat Indonesia buta huruf fungsional artinya bisa membaca tapi tidak memahami secara komprehensif isi bacaan. Selain itu kita perlu mendukung presidensi Indonesia di G-20 tahun 2022 ini dengan memberikan kontribusi, pemikiran serta ide-ide konstruktif bagi negara," tutur Eric yang menyelesaikan pendidikan S-1 dan S-2 di Universitas Indonesia dengan predikat cum-laude.

Acara dialog kemudian dilanjutkan dengan pemaparan cendekiawan lintas agama lainnya, tertera dalam undangan antara lain PIKI, KCBI, ICHI, ISKA, ICMI, ISNU.



PERKUMPULAN GURU AGAMA BUDDHA INDONESIA
(PERGABI)
RAPAT KERJA
TAHUNAN
(RAKERTA)
5 Februari 2022

Muntiani_Panitia



Plt. Dirjen Bimas Buddha



Dr. Edi Rama_Ketum ADBI (ERWP)



Eric Fernando-KCBI/WALUBI

PERKUMPULAN GURU AGAMA BUDDHA INDONESIA
(PERGABI)
RAPAT KERJA
TAHUNAN
(RAKERTA)
5 Februari 2022

PP PERGABI_Sukiman



ADABI_Mujiyanto



Sulan Hemajayo

KCBI

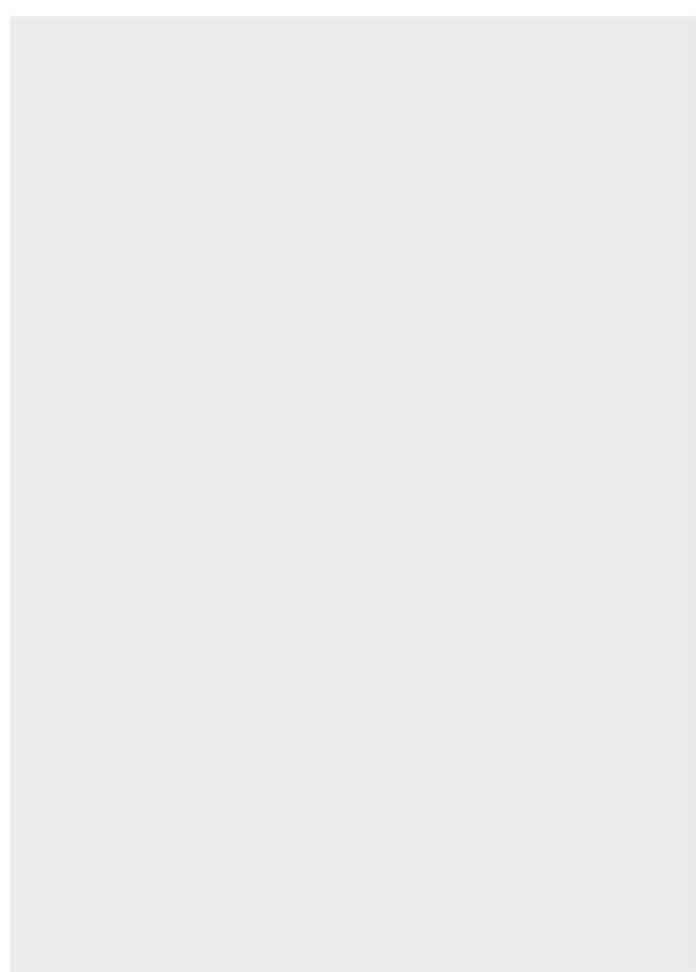
Penuhi Undangan Pembukaan Rapat Kerja Tahunan PERGABI 2022



Perkumpulan Guru Agama Buddha Indonesia (PERGABI) sukses menyelenggarakan rapat kerja tahunan (Rakerta) pada hari Sabtu, 5 Februari 2022 secara virtual. Mengusung tema “PERGABI Menuju Organisasi Penggerak yang Unggul”, acara pembukaan dihadiri sejumlah undangan dari organisasi profesi bercirikan pendidikan Buddhis seperti Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI), Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis Indonesia (BKPBI), Asosiasi Doktor Buddhis Indonesia (ADBI), serta Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia (ADABI).

Dalam pembukaan Rakerta tersebut terdapat arahan dari Plt. Dirjen Bimas Buddha Kemenag RI, Nyoman Suriadarma S.Pd., M.Pd., M.Pd.B. “Tahun 2021 merupakan momentum lahirnya sejumlah organisasi profesi bercirikan pendidikan Buddhis. Harapannya para organisasi ini dapat saling bersinergi karena dengan bekerja samalah kita dapat membawa perubahan secara signifikan,” ungkap Nyoman.

“Kami mengapresiasi arahan dari Plt. Dirjen Bimas Buddha bahwa seluruh organisasi profesi bercirikan pendidikan Buddhis perlu bersinergi dan bekerja sama. Harapannya melalui kolaborasi tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan, riset, kajian, dan inovasi serta mengkomunikasikannya ke berbagai kalangan untuk mempengaruhi kebijakan publik dan memecahkan sejumlah persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” tutur Pelaksana Harian DPP KCBI, Eric Fernando, S.I.P., M.Si.



INI ASPIRASI UMAT BUDDHA

Untuk Revisi RUU Sisdiknas Dalam FGD Yang Diselenggarakan Kemendikbudristek RI

Dalam FGD Kemendikbudristek RI 08/02/2022, Eric Fernando, S.I.P., M.Si. menyampaikan Aspirasi Umat Buddha untuk Revisi RUU Sisdiknas dari sejumlah organisasi bercirikan pendidikan Buddhis antara lain KCBI, BKPBI, PERGABI, ADBI, ADABI, APTABI



ASPIRASI UMAT BUDDHA UNTUK REVISI RUU SISDIKNAS





Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BSKAP Kemendikbudristek RI) telah menyelenggarakan focus group discussion (FGD) bersama sejumlah organisasi pada hari Selasa, 8 Februari 2022 secara virtual. Adapun FGD ini merupakan yang pertama kalinya diadakan terkait RUU Sisdiknas dan sebagai bentuk pelibatan publik dalam proses penyusunan kebijakan dalam rangka pengembangan arah kebijakan pendidikan nasional di masa depan.

Dalam laporannya, Sekretaris BSKAP Kemendikbudristek RI, Suhadi menyampaikan, "UU merupakan instrumen penting dalam pembentukan hukum nasional. Oleh karena itu, perencanaan UU harus dilakukan secara terencana, terpadu dan sistematis. Adapun RUU Sisdiknas ini sudah masuk dalam prolegnas jangka menengah."

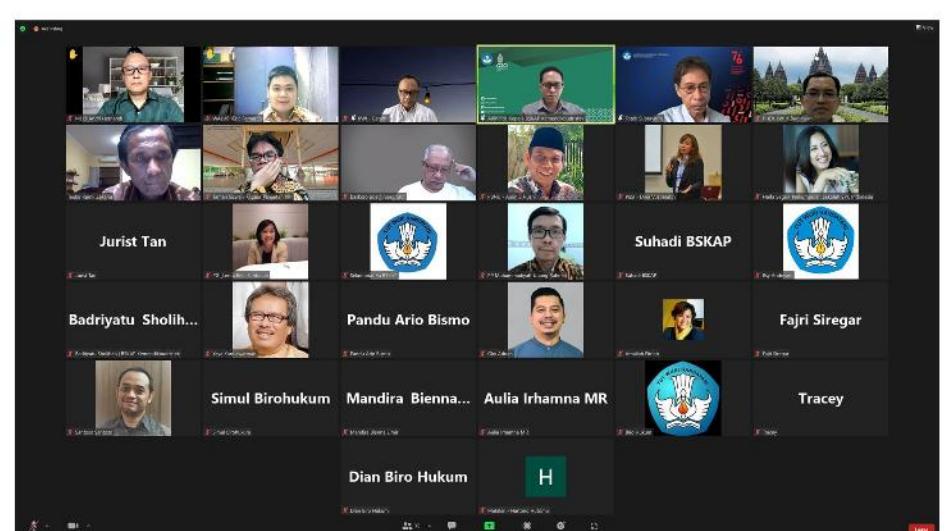
Untuk diketahui diskusi tersebut diikuti sejumlah organisasi antara lain WALUBI, NU, Muhammadiyah, PGI, KWI, PHDI, MATAKIN, MLKI, Taman Siswa, Perkumpulan SPK dan sejumlah organisasi lain. Dalam sambutannya Kepala BSKAP Kemendikbudristek RI, Anindito Aditomo, S.Psi., M.Phil., Ph.D. mengutarakan, "RUU Sisdiknas merupakan penyederhanaan dari tiga UU yang sudah ada yakni UU 20/2003 (Sisdiknas), UU 14/2005 (Guru dan Dosen), UU 12/2012 (Pendidikan Tinggi), harapan kami RUU ini bisa masuk dalam prolegnas di tahun 2022."

Dalam diskusi yang dipandu oleh Totok Suprayitno, Ph.D., tiap organisasi diberi kesempatan untuk memberi masukan. Adapun umat Buddha yang diwakili oleh Eric Fernando, S.I.P., M.Si. menyampaikan telah mendiskusikan dan menyerap aspirasi dari sejumlah organisasi bercirikan pendidikan Buddhis antara lain Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia (KCBI), Badan Koordinasi Pendidikan Buddhis Indonesia (BKPBI), Perkumpulan Guru Agama Buddha Indonesia (PERGABI), Asosiasi Doktor Buddhis Indonesia (ADBI), Asosiasi Dosen Agama Buddha Indonesia (ADABI), dan Asosiasi Perguruan Tinggi Agama Buddha Indonesia (APTABI).

"Sejumlah aspirasi dari umat Buddha dalam Revisi RUU Sisdiknas antara lain: mendorong realisasi hak setiap murid untuk mendapatkan pendidikan agama sesuai agamanya dan diajar oleh pendidik yang seagama; perlunya revisi PP 55/2007 yang belum mencantumkan pendidikan keagamaan Buddha di jalur formal; mengapresiasi pendidikan agama sebagai mata pelajaran wajib; menilai penyusunan kurikulum pendidikan agama dilakukan oleh Kementerian Agama; penyederhanaan sertifikasi profesi guru; serta bantuan pendidikan bagi warga kurang mampu untuk mengenyam pendidikan," tutur Eric Fernando.

Adapun Kemendikbudristek RI menyambut baik masukan dari umat Buddha. "Terima kasih pak Eric, kita tampung dulu ya masukannya, tadi ini memang ada beberapa hal yang tidak muncul secara eksplisit (tertulis di UU) tapi coba kami pertimbangkan pak Eric, apakah itu sifatnya cukup penting, cukup fondasional begitu ya untuk ditampilkan lagi," respon Kepala BSKAP Kemendikbudristek RI, Anindito Aditomo.

"Kami juga harus berkoordinasi, diskusi dengan Kementerian Agama nanti ya, karena terkait pendidikan keagamaan itu menjadi otoritas Kementerian Agama untuk nanti kami diskusikan masukan dari pak Eric," tutur Totok Suprayitno, Ph.D. yang merupakan Analis Kebijakan Utama Kemendikbudristek RI ini.



WALUBI

Jadi Satu – Satunya Organisasi Buddhis Yang Diundang Dalam Peluncuran Kurikulum Merdeka oleh Mendikbudristek RI

Berlangsung secara virtual pada hari Jumat, 11 Februari 2022, telah terselenggara peluncuran kurikulum merdeka oleh Mendikbudristek RI, Nadiem Anwar Makarim. Dalam kesempatan tersebut, Mendikbudristek turut mengundang sejumlah organisasi di mana WALUBI menjadi satu-satunya organisasi Buddhis yang diundang dalam gelaran tersebut

Adapun sejumlah organisasi yang diundang antara lain WALUBI, Muhammadiyah, NU, KWI, PGI, PHDI, MATAKIN, MLKI, Tamansiswa, Perkumpulan SPK, PGRI, FSGI, HIMPAUDI, IGI, P2G, YGB, IGTKI, Cahaya Guru, IGPKhl, Guru Vokasi IM, JSIT, FGII, IGRA, PERGUNU, INOVASI, SMERU, PLAN, STC, UNICEF, ALMI, ICMI, AAPI.

“Tentunya kami menyambut baik inisiatif kurikulum merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbudristek RI. Rerlebih sebelumnya WALUBI selalu berpartisipasi aktif dalam berbagai focus group discussion terkait kurikulum merdeka ini,” tutur Pelaksana Harian KCBI Eric Fernando yang dalam beberapa kesempatan sebelumnya mewakili WALUBI.

Pada masa pandemi Covid-19, krisis pembelajaran yang ada menjadikan pendidikan semakin tertinggal dengan hilangnya pembelajaran (learning loss) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran antarwilayah dan antarkelompok sosial-ekonomi. Untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Merdeka Belajar Episode Kelima belas: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim menekankan pentingnya penyederhanaan kurikulum dalam bentuk kurikulum dalam kondisi khusus (kurikulum darurat). “Penyederhanaan kurikulum darurat ini efektif memitigasi ketertinggalan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19,” terangnya saat peluncuran Merdeka Belajar Episode Kelima belas secara daring, pada Jumat (11/2).

Efektivitas kurikulum dalam kondisi khusus, kata Mendikbudristek semakin menguatkan pentingnya perubahan rancangan dan strategi implementasi kurikulum secara lebih komprehensif. Arah perubahan kurikulum yang termuat dalam Merdeka Belajar Episode 15 ini adalah struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus pada materi yang esensial, memberikan keleluasan bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik.

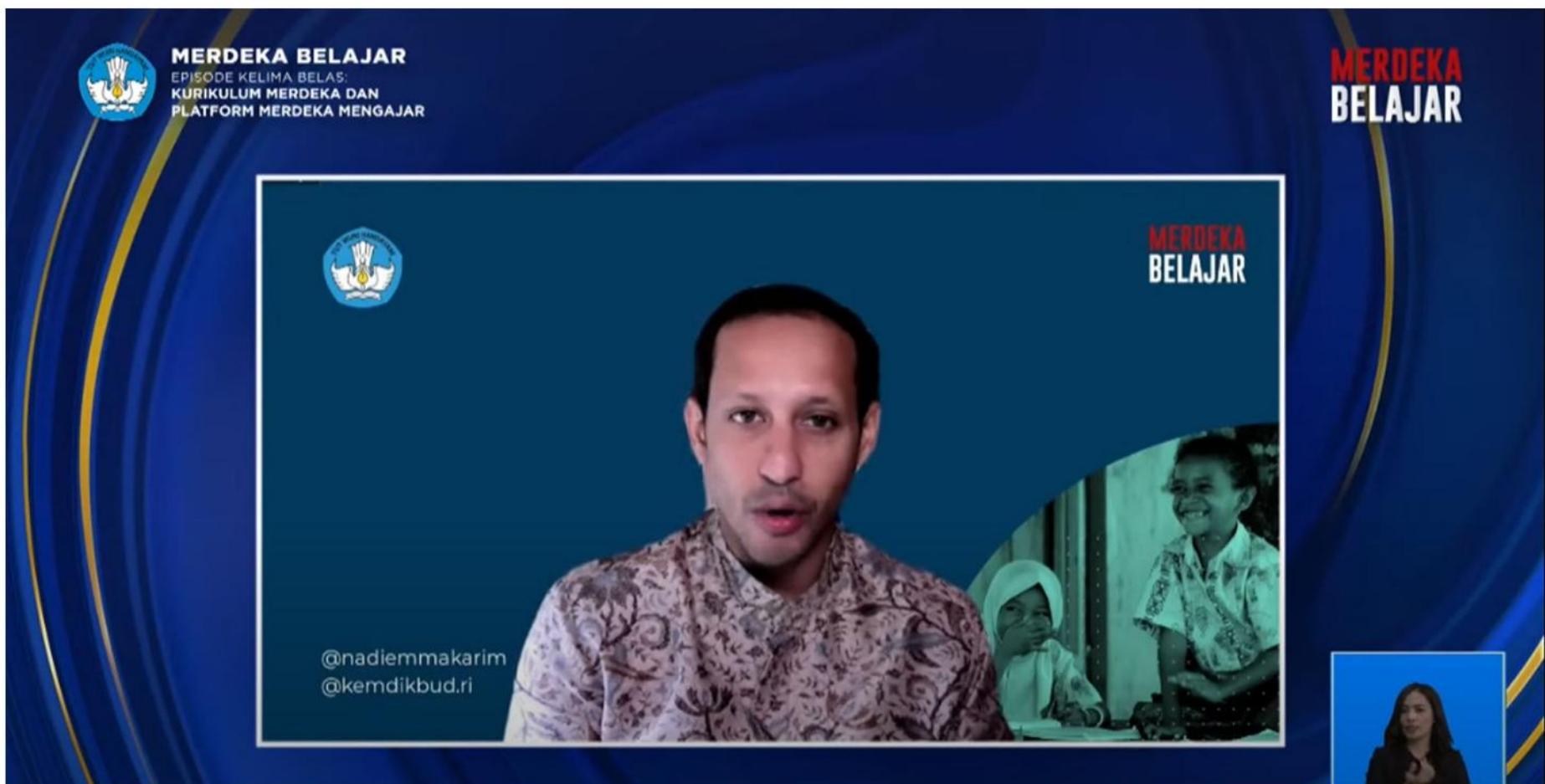
Dalam pemulihan pembelajaran saat ini, lanjut Menteri Nadiem, satuan pendidikan diberikan kebebasan menentukan tiga kurikulum yang akan dipilih atau tidak dipaksakan. Pilihan pertama, Kurikulum 2013 secara penuh, pilihan kedua Kurikulum Darurat, yaitu Kurikulum 2013 yang disederhanakan, dan pilihan ketiga adalah Kurikulum Merdeka. “Untuk itu, pemerintah akan menyiapkan angket untuk membantu satuan pendidikan menilai tahapan kesiapan dirinya menggunakan Kurikulum Merdeka,” ujar Menteri Nadiem.

Berbagai pihak pun turut mendukung kebijakan Kurikulum Merdeka yang diluncurkan Kemendikbudristek. Menteri Agama, Yaqut Cholil Qoumas, mendukung penuh langkah Kemendikbudristek yang akan melaksanakan kebijakan Kurikulum Merdeka mulai Tahun 2022 sebagai upaya pemulihan pembelajaran.

“Saya yakin kurikulum ini mampu mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa serta memberi ruang yang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar,” tutur Menteri Agama.

Selain itu, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian menyambut baik hadirnya Kurikulum Merdeka. Menurutnya, Kurikulum Merdeka merupakan transformasi pembelajaran yang penting, bukan saja dalam menghadapi pendidikan pasca pandemi tapi juga untuk menghadapi situasi dunia yang terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

“Saya percaya setiap anak itu unik, oleh karena itu pendekatan yang holistik fleksibel dan fokus pada kompetensi anak adalah kunci untuk mengembangkan anak secara maksimal demi cita-cita yang ingin mereka raih,” ujar Hetifah penuh semangat.



DRA. S. HARTATI MURDAYA

Jadi Ketua Umum
Panitia Dharmasanti
Waisak WALUBI 2537
B.E. Tahun 1993



Pada tahun 1993, di bawah kepemimpinan Dra. S. Hartati Murdaya selaku Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E., berhasil diselenggarakan perayaan Waisak yang megah, meriah dan khidmat dengan dihadiri oleh Wakil Presiden RI Jenderal TNI (Purn.) Try Sutrisno, para menteri dan kedutaan besar negara - negara sahabat.

Acara yang digelar di Jakarta Convention Center dan dihadiri lebih dari 7.000 umat Buddha tersebut dinilai sukses besar dan juga terdapat pagelaran kesenian dalam bentuk kolosal. Dra. S. Hartati Murdaya yang baru pertama kalinya menjadi Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI 2537 B.E. tahun 1993 itu berhasil mengatasi berbagai tantangan dan cobaan yang menerpa, tak heran jika di tahun - tahun selanjutnya dirinya selalu dipercaya menjadi Ketua Umum Panitia Dharmasanti Waisak WALUBI.

Selain itu, dalam rangka menyambut Waisak juga terdapat berbagai kegiatan sosial umat Buddha seperti penyelenggaraan seminar tentang meningkatkan kesadaran umat Buddha terhadap berlakunya UU LAJ 14/1992, membantu korban bencana alam, korban kebakaran, korban banjir, membantu rakyat kurang mampu di berbagai tempat di Indonesia.



Sabbe Sankhara Anicca



Keluarga Cendekiawan Buddhis Indonesia turut berduka cita atas meninggalnya Bapak Asnawi

*Ayah dari Dr. Alexander
(Pengurus DPP KCBI/Presiden Direktur PT Maybank Finance Indonesia)*

Semoga beliau dapat terlahir di alam bahagia dan keluarga beliau dapat diberikan ketabahan.